

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Interconnected Network (Internet) adalah sebuah koneksi jaringan sistem komunikasi global yang menghubungkan suatu jaringan ke jaringan yang lainnya atau yang menghubungkan suatu jaringan komputer diseluruh dunia. Saat ini perkembangan teknologi komunikasi dan informasi semakin berkembang setiap tahunnya dan tidak dapat dipisahkan lagu dalam kehidupan sehari – hari. Perkembangan internet saat ini telah menjadi kebutuhan pokok bagi manusia. Internet semakin canggih dengan fitur – fitur yang dimilikinya dan kemampuannya yang dapat menghubungkan tanpa adanya batasan jarak dan waktu.

Sejarah mengenai internet dijabarkan dengan cukup baik oleh Reddick dan King (1996: 107-110). Berawal pada tahun 1957, departemen pertahanan Amerika Serikat mengembangkan jaringan komunikasi terinterigrasi yang saling menghubungkan komunitas sains dan keperluan penelitian militer.

Pada tahun 1969, diluncurkannya sebuah jaringan percobaan yang bernama, ARPA-net. Jaringan komputer nasional di Amerika Serikat pada tahun 1969. Packet Switching digunakan secara menyeluruh sebagai metode komunikasinya circuit switching yang digunakan sambungan telepon publik. Perkembangan ARPA-net bisa dibilang cukup rumit karena lokasi dan komputer yang digunakan

bisa dibidang berbeda. Kemudian dikembangkan lagi sebuah protokol yang bisa berjalan pada komputer yang berbeda.

Pada tahun 1970, sebuah protokol yang dikembangkan dengan nama Transmission Control Protocol (TCP). Di tahun ini sudah lebih dari 10 komputer yang berhasil dihubungkan satu sama lain sehingga mereka bisa saling berkomunikasi dan membentuk sebuah jaringan. Dengan protokol yang standar dan secara luas, maka jaringan yang tersebar di berbagai tempat dapat saling terhubung membentuk jaringan raksasa dan sekarang ini menjangkau seluruh dunia. Jaringan dengan menggunakan protokol internet inilah yang sering disebut sebagai jaringan internet. Tahun 1972, Roy Tomlinson berhasil menyempurnakan program e-mail yang menyiptakan setahun yang lalu untuk ARPANET.

Pada tahun 1987, jumlah komputer yang tersambung ke jaringan melonjak 10 kali lipat menjadi 10.000 lebih. Tahun 1988, Jarko Oikarinen dari Finland menemukan dan sekaligus memperkenalkan IRC atau Internet Relay Chat. Setahun kemudian, jumlah komputer yang saling terhubung kembali melonjak 10 kali lipat dalam setahun.

Pada tahun 1990 yang paling bersejarah, ketika Tim Berners Lee menemukan program editing dan browser yang bisa menjelajahi antara satu komputer dengan komputer yang lainnya, yang membentuk suatu jaringan. Program inilah yang disebut www, atau World Wide Web. Aplikasi World Wide Web (WWW) ini menjadi konten yang dinanti semua pengguna internet. Internet bisa memberikan banyak sekali manfaat negatif atau positif. Baik jika digunakan untuk

pembelajaran informasi dan buruk jika digunakan untuk hal yang berbau pornografi, informasi kekerasan, pembajakan, dan lain – lainnya yang negatif.

Salah satu bentuk baru dalam berkomunikasi yang bisa ditawarkan internet adalah media sosial. Media sosial tersendiri merupakan sebuah media daring yang digunakan satu sama lain yang para penggunanya bisa berkomunikasi dan menciptakan konten visual maupun non visual. Media sosial adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lainnya yang dilakukan dengan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa adanya batasan.

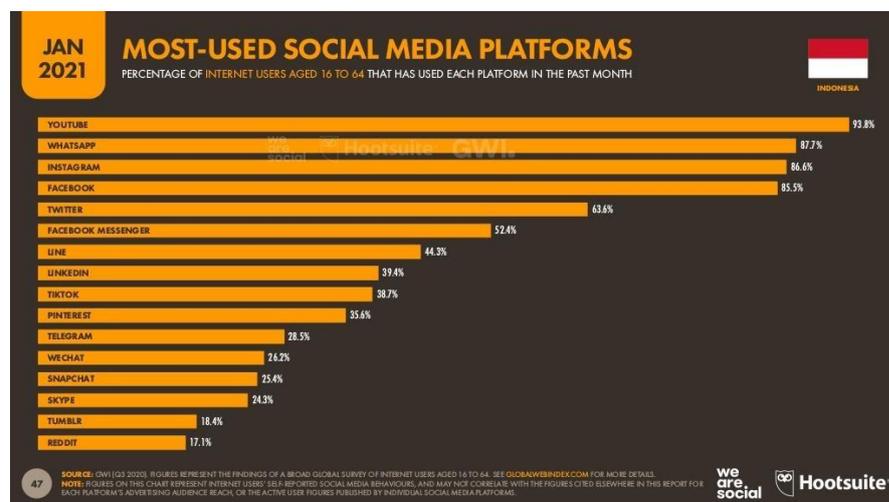
Menurut Philip Kotler dan Kevin Keller media sosial adalah tempat bagi pengguna untuk saling berbagi informasi, gambar, video dan audio dengan satu sama lainnya dengan perusahaan dan sebaliknya.

Media sosial ini memungkinkan pengguna layanan di seluruh dunia untuk saling berkomunikasi dan berbagi informasi dengan cara saling mengirimkan email, menghubungkan komputer satu komputer yang lainnya, mengirim dan menerima sebuah file dalam bentuk teks, video atau audio, membahaskan topik tertentu pada website atau social networking. Namun beberapa dari pengguna sudah punya nama selama beberapa tahun beroperasi dan digunakan masyarakat, berikut ini contoh media sosial populer yang bisa Anda temukan seperti Instagram, Whatsapp, Telegram, Website, Blog dan lain – lain.

Media sosial ini sangat banyak jenisnya dalam berbasis Video, Chatting, visual atau audio. Media sosial adalah aplikasi terbaik untuk program pemasaran via internet. Karena itu jika membangun sebuah strategi, maka berpikirlah komprehensif. Penggunaan media sosial tersebut tidak lepas dari dorongan atau

motif dasar sebagai manusia di antaranya cinta, ekspresi diri atau emosi, berbagi pendapat atau mempengaruhi teman, pamer, kesenangan atau pelepasan atau humor, kenangan dan nostalgia, dan yang terakhir telah berkembang pesat yaitu menghasilkan beberapa kepuasan pribadi.

Pengguna aplikasi yang sering dipakai di Indonesia Telegram merupakan media sosial yang terhitung cukup lumayan lama dengan versi yang berbeda – beda. Saat ini aplikasi ini digunakan oleh beberapa perusahaan atau universitas untuk mempermudah proses komunikasi dan penyebaran informasi. Telegram dahulu digunakan hanya untuk memfasilitasi kantor pos untuk mengirimkan pesan tertulis jarak jauh dengan cepat. Setelah teknologi berkembang pesat semakin cepat atau setiap tahunnya, telegram ini tidak digunakan lagi dari sebagian orang. Telegram pada saat sekarang ini hanya digunakan memfasilitasi pesan berbasis media yang artinya dapat dengan mudah menonton suatu layanan secara ilegal dengan menyebar luas link atau berupa video.



Gambar 1. 1 Pengguna Media Sosial Di Tahun 2021

Pada di awal tahun 2021, Telegram telah diunduh lebih dari 1 miliar kali secara global. Jumlah yang bisa dibilang tinggi dari berdasarkan laporan lembaga riset sensor Tower. Dikutip dari *Idxchannel.com* pada tahun 2022 jumlahnya bahkan pada paruh pertama tahun 2021 naik secara 61% dari tahun ke tahun. Perlu diingat bahwa jumlah pemasangan tidak sama dengan basis pengguna aktif aplikasi. Telegram sendiri dilaporkan memiliki sekitar 500 juta pengguna aktif bulanan pada awal tahun ini, misalnya. Meski lonjakan unduhan terjadi bertepatan dengan kebijakan baru privasi Whatsapp, akan tetapi tetap menunjukkan bahwa telegram telah mendapat perhatian tambahan dalam beberapa kuartal terakhir.

Telegram menjadi aplikasi ke sebelas di seluruh dunia yang telah diunduh 1 miliar kali atau lebih. Aplikasi lain dalam daftar termasuk Whatsapp, Messenger, Facebook, Instagram, Netflix atau Spotify. Telegram sendiri sebuah aplikasi layanan pengirim pesan instan multiplatform yang berbasis atau berbentuk awan yang bersifat gratis dan nirlaba.

Salah satu media sosial yang digunakan untuk menyebarkan platform messenger seperti telegram, karena bersifat privat. Para pengguna Telegram dengan leluas mencari film gratisan dalam telegram dalam ukuran mulai 1,5 GB. Bahkan pengguna bisa menonton film sambil melakukan pengunduhan otomatis. Telegram juga memperbolehkan satu grup atau channel (saluran) diikuti oleh banyak orang. Sehingga, saluran – saluran yang membagikan film bioskop gratis itu bisa diikuti hingga puluhan ribu orang.

Telegram dari tahun ke tahun pembaharuan semakin canggih untuk digunakan tidak hanya melakukan message saja tapi bisa memberi Gift dan saling memberi

stiker atau mengirim gambar satu sama lain. Telegram memiliki lebih dari 300 emoji animasi, menambahkan ekspresi ke semua obrolan. Banyak juga emoji ini yang bersifat interaktif dan bisa memainkan efek yang disinkronkan dalam obrolan pribadi. Dan perkembangan telegram sendiri bisa membuktikan untuk melakukan ketertarikannya terhadap pengguna bahwa telegram bisa dibidang membangun perkembangan semakin canggih bisa sampai menonton video yang di kirim, semakin canggih pembaharuan sehingga bisa menonton atau streaming film. Hal itu tentu melanggar atau ilegal, streaming melalui platform yang seharusnya tidak disediakan. Telegram sendiri ada namanya Bot yang diluncurkan sejak tahun 2015. Bot bisa dibidang singkatan dari kata robot, yaitu mesin yang menanggapi pesan user secara otomatis untuk pekerjaan tertentu. Namanya juga robot pasti dapat memudahkan pekerjaan manusia. Bot dapat menghost platform game lengkap, memungkinkan bermain dengan teman dan bersain untuk mendapatkan skor tertinggi dalam kelompok. Bot juga bisa digunakan untuk keperluan mahasiswa untuk mencari atau memudahkan pengerjaan dalam hal apapun.

Video merupakan suatu media yang menampilkan gambar dan audio yang diolah dan ditransmisikan dalam bentuk analog, perkembangan komputer telah membantu bentuknya video digital. Salah satu contoh video digital yang digunakan dalam transmisi data adalah video streaming. Video streaming merupakan teknologi pengiriman data, video atau audio yang dikompresi melalui jaringan internet yang ditampilkan suatu player secara realtime. Ada beberapa tipe video streaming antara lain webcast, yang dimana tayangan tersebut ditampilkan

secara siaran langsung (live) dan Video on Demand (VOD) merupakan tayangan yang ditampilkan sudah terlebih dahulu disimpan dalam server.

Telegram bisa menyimpan pesan rahasia atau dalam ruang obrolan rahasia pengguna mendapatkan kemudahan bila tidak ingin menyimpan pesan dalam jangka waktu yang lama. Apabila lupa untuk menghapusnya orang lain tidak akan melihatnya karena pesan akan hilang secara otomatis. Telegram bisa berkirim pesan rahasia melalui fitur Secret Chat. Memungkinkan pengguna untuk mengobrol melalui chat tanpa dilihat oleh orang lain. Hanya bisa dibuka dalam satu perangkat saja dan isi pesan di Secret Chat hanya bisa dibaca oleh perangkat yang digunakan untuk mengirimkan pesan tersebut.

Film atau drama merupakan jelas yang mengandung suatu cerita, yaitu yang lazim dipertunjukkan di gedung – gedung bioskop dengan para bintang filmnya yang benar. Film jenis ini didistribusikan sebagai barang dagangan dan diperuntukkan semua publik di mana saja. Dan karena merupakan barang dagangan, maka pengusahanya menghadapi banyak saingan. Disebabkan banyak saingan, maka masing – masing pihak berusaha keras untuk memproduksi film yang sebaik – baiknya dan dengan cerita yang sebagus – bagusnya. Untuk mencapai tujuannya tidak segan – segan mengeluarkan biaya yang besar, karena film yang sukses akan menghasilkan uang dengan sukses pula.

Kementrian komunikasi dan informatika (Kemenkominfo) mulai bergerak setelah ada pengaduan dari masyarakat atau dari Direktorat Jedral Kekayaan Intelektual Kementrian Hukum dan HAM (Kemenkumham) atau pengaduan dari selaku usaha perfilman/ asosiasi pembajakan film tersebut memulai memperketat

film atau skonten streaming dinilai secara ilegal yang berseliweran di Telegram. Kemenkominfo tak segan – segan memblokir Telegram atau penutupan akun. Telegram menjadi fokus kemenkominfo karena menyebar konten negatif untuk masyarakat indonesia.

Alasan peneliti memilih judul ini **Media Sosial Telegram Pada Layanan Streaming Film**, karena sangat tertarik untuk melakukan riset kepada oknum yang tidak bertanggung jawab atas penindakkan layanan streaming online secara ilegal. Ada beberapa grup chat penyebar konten film secara ilegal atau penyebaran konten negatif. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tentunya untuk Jurusan Ilmu Komunikasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah saya uraikan, penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh Layanan Streaming ilegal, maka yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Motif mahasiswa dan pekerja terhadap mengenai layanan streaming ilegal pada media sosial telegram?
2. Bagaimana hasil Tindakan terhadap mengenai Telegram media yang menyimpan pesan rahasia?
3. Bagaimana Makna penggunaan aplikasi Telegram dan tindakan di kalangan mahasiswa dan pekerja?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut. Adapapun yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang harus dicari tujuan dari penelitiannya:

1. Mengetahui Motif pendapat mahasiswa dan pekerja terhadap mengenai layanan streaming ilegal pada media sosial telegram.
2. Mengetahui hasil Tindakan terhadap mengenai Telegram media yang menyimpan pesan rahasia.
3. Mengetahui Makna penggunaan aplikasi Telegram dan tindakan di kalangan mahasiswa dan pekerja.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini bisa diharapkan dapat memberikan nilai guna dalam pengembangan ilmu pada umumnya dalam bidang Ilmu Komunikasi. Sesuai dengan tema yang di ambil, maka kegunaan penelitian ini bisa terbagi menjadi dua golongan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam keputusan serta kajian teoritis bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai *Media Sosial Telegram Pada Layanan Streaming Film*.
2. Mengharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau bahan informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhkan.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik serta informasi dan pengertian mengenai terjadi di kehidupan sehari – hari atau khusus ilmu yang baru dari Jurusan Ilmu Komunikasi

1.3.2.2 Kegunaan Praktisi

1. Dapat memberikan pemahaman dan informasi bagi seluruh mahasiswa dengan melakukan tindak atau pertanggung jawaban dari segi negatif yang telah dilakukan.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan untuk seluruh masyarakat.
3. Penelitian ini diharapkan hasil yang bermanfaat bagi para mahasiswa yang sedang referensi mengenai *Media Sosial Telegram Pada Layanan Streaming Film*.